

## BAB 5

### PENUTUP

#### Kesimpulan

BKKBN Kecamatan Jetis memainkan peran strategis dalam peningkatan kualitas program PIK-R Rama Kartika di SMK Negeri 1 Jetis melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pelatihan, pendampingan, regenerasi pengurus, penyediaan fasilitas, serta kolaborasi lintas sektor. Peran ini berkontribusi pada penguatan kapasitas remaja dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksi, kenakalan remaja, dan stunting. Melalui pendekatan yang holistik dan partisipatif, BKKBN tidak hanya menjadi fasilitator teknis, tetapi juga agen perubahan sosial yang mendorong pembinaan karakter dan kemandirian remaja di lingkungan sekolah.

#### Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang bersifat rinci dan operasional sebagai berikut:

1. **Bagi BKKBN Kecamatan Jetis**, disarankan untuk meningkatkan keterlibatan remaja laki-laki dalam kegiatan PIK-R dengan merancang pelatihan atau pendekatan yang lebih kontekstual dan maskulin, seperti pelatihan keterampilan teknis atau kegiatan berbasis komunitas pria muda.
2. **Untuk pihak sekolah**, khususnya SMK Negeri 1 Jetis, disarankan untuk memberikan dukungan formal berupa kebijakan internal yang mendorong sinergi antarorganisasi siswa, sehingga keberadaan PIK-R tidak bersaing tetapi saling mendukung dalam pemberdayaan remaja.
3. **Bagi pengurus PIK-R Rama Kartika**, perlu dilakukan inovasi strategi rekrutmen anggota baru secara berkelanjutan dan memperluas ruang konseling yang ramah gender agar akses layanan konseling tidak terbatas pada kelompok tertentu.
4. **Untuk Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan DP2KBP2**, disarankan untuk memperbesar dukungan anggaran dan memperluas kemitraan lintas sektor, agar PIK-R di sekolah-sekolah lain juga dapat direplikasi berdasarkan model keberhasilan PIK-R Rama Kartika.
5. **Bagi peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat mengembangkan kajian tentang peran BKKBN dalam konteks wilayah yang berbeda atau dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak program terhadap perubahan perilaku remaja secara statistik.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan keberlangsungan dan kualitas program PIK-R SMK Negeri 1 Jetis dapat semakin meningkat dan menjadi model nasional dalam pengembangan pusat informasi dan konseling remaja berbasis sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andesa Putra, Harisnawati, W. W. (2023). *Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja*. 3(1), 29–33.
- Afandi, A. H. (2021). Pendekatan Kualitatif Deskriptif dalam Penelitian Sosial dan Budaya. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 6(2), 77-89.
- Afandi, A. H. (2020). Metode Penelitian Lapangan dalam Studi Komunitas Lokal. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(3), 201-215.
- Ardiansyah, Iman Surya, B. (2019). *PERAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL ( BKKBN ) DALAM PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK*. 7(2), 867–878.
- Ariani. (2011). *Pengertian Kualitas*. 2012, 14–75.
- Arisandi, R. S. (2021). Implementasi Kebijakan Pembangunan di Tingkat Daerah: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Politik Lokal*, 7(2), 88-100.
- Arisandi, R. S. (2020). Dinamika Politik Daerah dalam Pengelolaan Program Pembangunan Sosial. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(1), 55-67.
- Belva Ardelia Darmayanti , Ainil Alifah Putri Amran, A. R., & Atylah Sri Mulyani, I. I. (2024). *MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SISWA MELALUI KEGIATAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA ( PIK-R )*. 1(3), 184–191.
- BKKBN, K. (2020). *PERATURAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2020*. 1235.
- Chrestine Wulandari, A. P. V. D. A. (2021). *Peran Dan Strategi Penerapan Pusat Informasi Konseling Remaja ( PIK R ) Dalam Upaya Sosialisasi Pengetahuan Dan Reproduksi Remaja*. 23–27.
- Harefa, A. (2022). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa*. 1(1), 271–277.
- Muhamad Abiedama Fahrezi, N. P. G. J. S. (2024). *Peran Penting Insan Genre Gajah Mada Kota Mojokerto Mempersiapkan Generasi Berencana Menuju Indonesia Emas Tahun 2045*. 3.

- Nisa, K. (2022). *Kepribadian Introvert Pada Remaja*. 1(2), 606–613.
- Noor, M. L., & Andriani, A. D. (2020). *PERAN REMAJA DALAM PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA ( KB ) BARUKUPA KABUPATEN CIANJUR*. 6, 399–412.
- Puri, K. (2012). Informasi Keluarga Berencana. *UNDIP Institutional Repository*, 62, 76–86.
- RI, B. (2023). *Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional republik indonesia*.
- Turama, A. R. (n.d.). *FORMULASI TEORI FUNGSIONALISME STRUKTURAL TALCOTT PARSONS*. 58–69.
- Muhaimin, H. (2020). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Remaja. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 15(1), 45-58.
- Muhaimin, H. (2019). Regenerasi Kepemimpinan dan Pelatihan Berkelanjutan pada Komunitas Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 11(2), 132-144.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rinayuhani, T. R. (2023). Sinergi Lintas Sektor dalam Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Tingkat Lokal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 10(2), 115-128.
- Rinayuhani, T. R. (2022). Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kebijakan Publik*, 8(1), 55-67.
- Suprpto. (2018). Peran Komunitas Lokal dalam Mendukung Program Pembangunan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 13(2), 99-112.
- Suprpto. (2019). Solidaritas Sosial dalam Komunitas Berbasis Sekolah. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 5(1), 34-47.
- Utama, J. Y. (2022). Adaptasi Kebijakan Publik terhadap Perubahan Sosial Generasi Muda. *Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 88-101.
- Utama, J. Y. (2021). Pengaruh Dinamika Sosial terhadap Keberhasilan Program Pendidikan Nonformal. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(2), 145-157.